PROPOSAL

PROJECT

ANALISIS SENTIMEN TWITTER TERHADAP IBU KOTA NUSANTARA MENGGUNAKAN METODE BERT

TABLE OF CONTENTS

01 Latar Belakang

Latar belakang masalah, gambaran lingkup permasalahan, penjelasan masalah, pemilihan metode

03 Metode

Design System, alur proses, jenis data, jumlah data, fitur, output

02 Literatur Review

Referensi masalah dan metode

Latar Belakang Masalah

Ibu Kota Nusantara (IKN) adalah proyek besar yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Keputusan ini telah memicu berbagai reaksi dan perdebatan di kalangan masyarakat dan media.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, platform media sosial seperti X menjadi wadah utama bagi orang-orang untuk mengekspresikan pendapat mereka tentang isu-isu publik, termasuk pemindahan ibu kota ini

Gambaran Lingkup Masalah

Dengan adanya berbagai opini yang beredar di media sosial, memahami sentimen masyarakat terhadap proyek IKN menjadi sangat penting. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan informasi ini untuk menilai tingkat dukungan atau ketidaksetujuan publik terhadap proyek tersebut, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kebijakan dan strategi komunikasi mereka.

Namun, mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar dari Sosial Media X adalah tantangan tersendiri, mengingat keragaman dan dinamika konten yang dihasilkan oleh pengguna

Penjelasan Masalah

Masalah utama dalam analisis sentimen adalah ketepatan dan keakuratan dalam menentukan apakah sentimen pengguna bersifat positif, negatif, atau netral. Dengan volume data yang besar, pendekatan tradisional dalam analisis teks mungkin tidak efektif atau efisien.

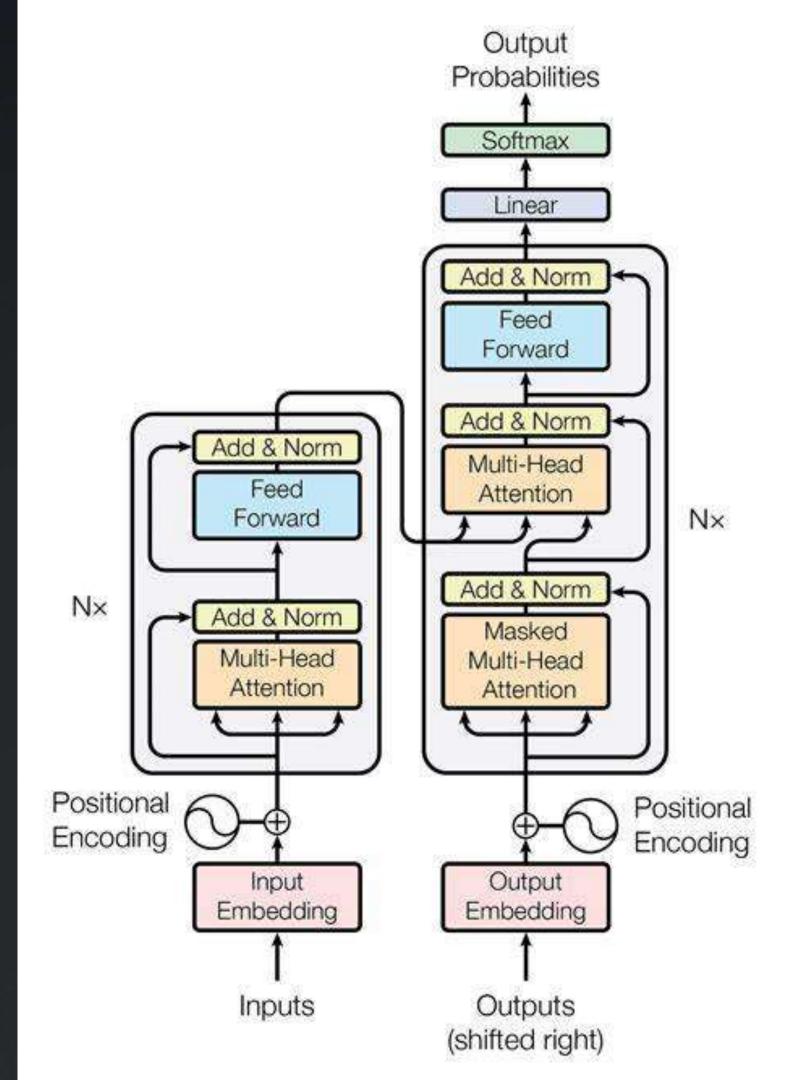
Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat memproses dan memahami bahasa alami dengan cara yang lebih mendalam.

Pemilihan Metode

Metode BERT (Bidirectional **Encoder Representations from** Transformers) telah menjadi pilihan populer dalam Natural Language Processing (NLP) karena kemampuannya untuk memahami konteks dan hubungan kata dalam teks. Keunggulan utama BERT adalah pendekatannya yang bidirectional, memungkinkan model untuk mempertimbangkan konteks dari kedua sisi kata, yang berbeda dari pendekatan unidirectional tradisional. BERT juga dapat disesuaikan untuk berbagai tugas NLP, termasuk analisis sentimen. Pemilihan BERT untuk analisis sentimen Twitter terhadap IKN didasarkan pada beberapa alasan:

- Kemampuan Memahami
 Konteks: BERT dapat
 memahami konteks yang lebih
 luas, sehingga dapat
 menghasilkan analisis yang
 lebih akurat.
- Fleksibilitas: Model BERT dapat disesuaikan untuk kebutuhan spesifik, memungkinkan penggunaan pada berbagai jenis teks dan bahasa.

Kinerja yang Terbukti: BERT telah menunjukkan kinerja yang baik dalam berbagai tugas NLP, termasuk analisis sentimen, yang menjadikannya pilihan yang tepat untuk penelitian ini.



LITERATUR REVIEW

Twitter Sentiment Analysis of Lagos State 2023 Gubernatorial Election Using BERT

O. A. OLABANJO, ASHIRIBO SENAPON WUSU,
OSENI TAIWO AFISI, MANUEL MAZZARA

- Makalah ini mengusulkan penggunaan model BERT Google untuk analisis sentimen Pemilihan Gubernur Negara Bagian Lagos 2023 di Twitter, mencapai presisi 88%, penarikan 92%, dan Pengukuran F1 91%.
- Model BERT disorot karena keefektifannya dalam analisis sentimen karena pemahamannya yang komprehensif tentang konteks, terbukti dalam berbagai literatur.

LITERATUR REVIEW

Transfer Learning for Sentiment Classification Using Bidirectional Encoder Representations from Transformers (BERT) ModeL

ALI ARESHEY AND HASSAN MATHKOUR

 Penelitian ini berfokus pada analisis sentimen menggunakan pembelajaran transfer dengan model BERT, menampilkan kinerja unggul dalam memprediksi sentimen dalam ulasan online.

• Studi ini membandingkan pengklasifikasi BERT dengan pengklasifikasi pembelajaran mesin, menunjukkan efektivitas BERT dalam membedakan antara ulasan Yelp positif dan negatif.

LITERATUR REVIEW

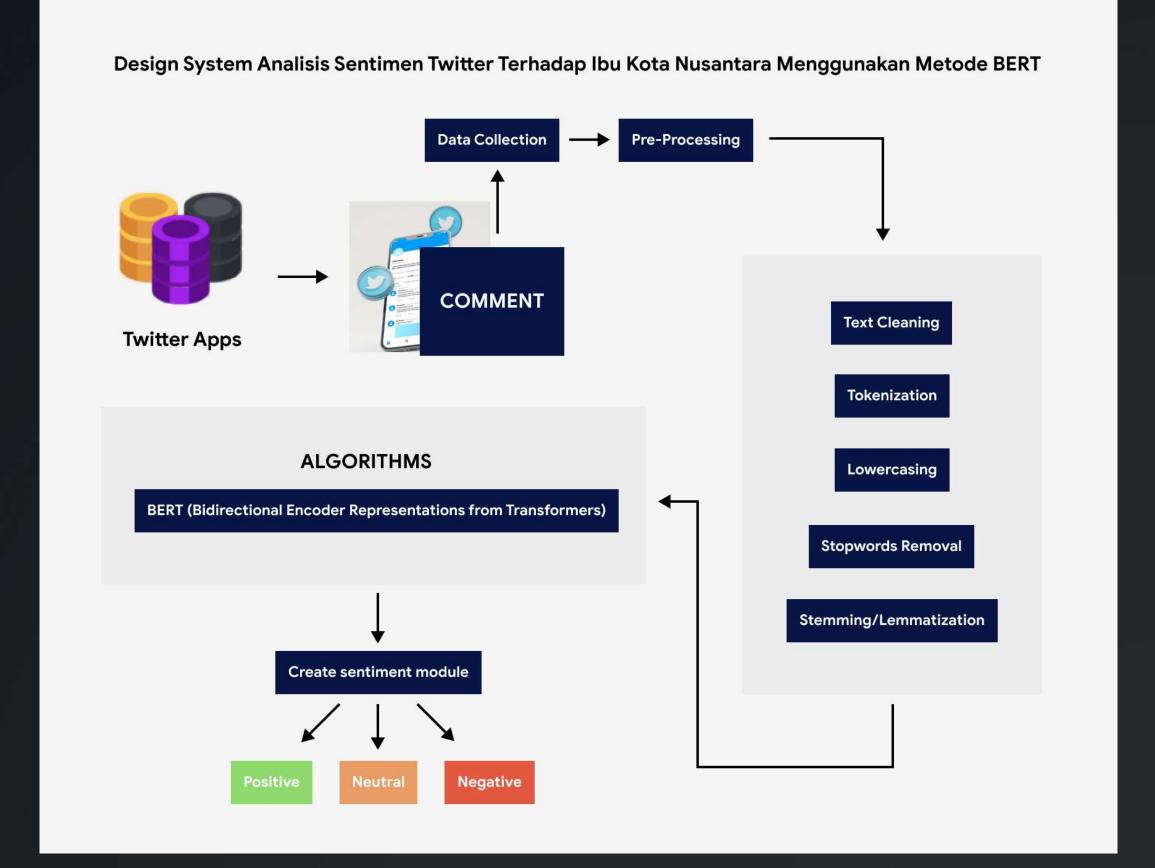
Sentiment Analysis Dashboard for Socia Media comments using BERT

SHUBHAM SINGH, CHARVI VIJ

 Makalah ini membahas analisis sentimen menggunakan model BERT pada data media sosial seperti Twitter dan YouTube, menyoroti minat dalam ekstraksi sentimen dari teks dan metode yang digunakan untuk mencapai ini menggunakan NLP dan pembelajaran mesin

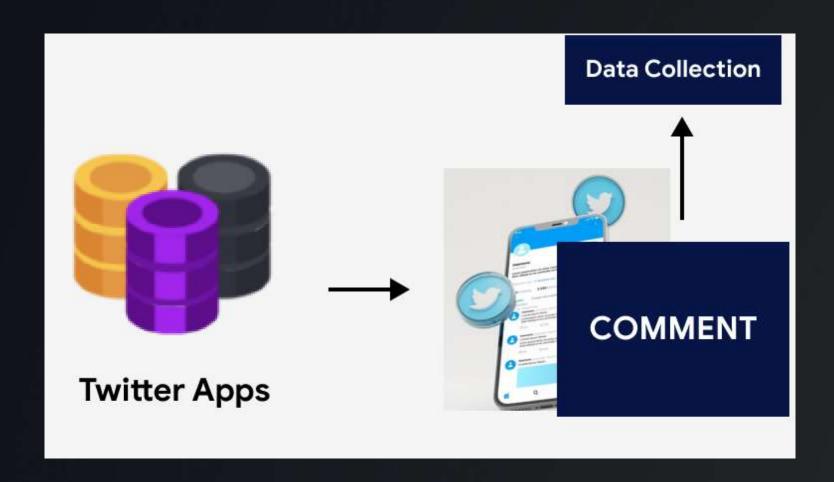
Design System

- Data Collection
- Pre-Processing
- BERT Sentiment Analysis
- Post-Processing



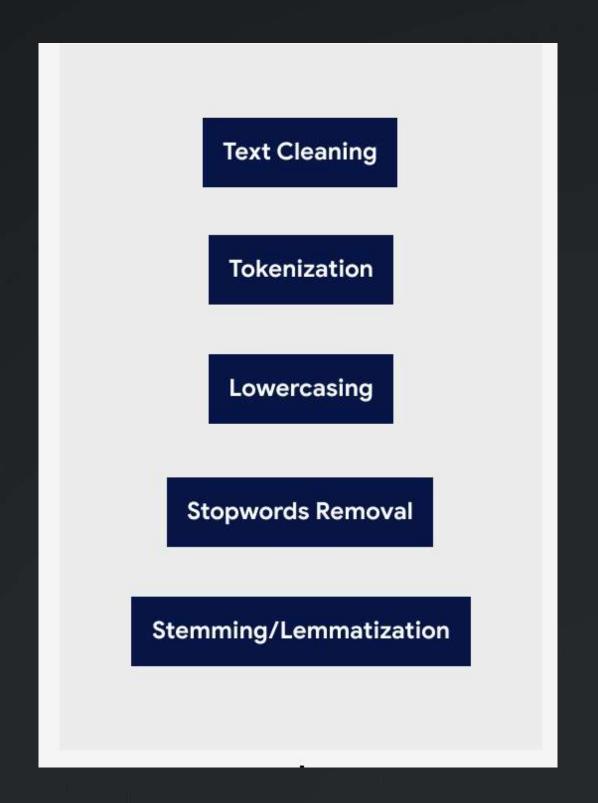
Data Collection

Kita menggunakan Twitter API untuk mengumpulkan tweet yang berkaitan dengan "Ibu Kota Nusantara" dalam rentang waktu yang diinginkan. Data yang dikumpulkan bisa berupa informasi tweet (seperti teks tweet, jumlah like, jumlah retweet, jumlah reply, dll), metadata (seperti waktu posting, lokasi pengguna, dll), dan informasi pengguna seperti nama pengguna



Pre-Processing

- Text Cleaning: Bersihkan teks tweet dari karakter khusus, URL, mention (@username), hashtag, dan emoji yang tidak relevan.
- Tokenization: Pisahkan teks menjadi token-token kata.
- Lowercasing: Ubah semua huruf menjadi lowercase untuk menghindari perbedaan huruf besar-kecil.
- Stopwords Removal: Hapus kata-kata umum yang tidak memberikan makna (stopwords).
- Stemming/Lemmatization: Reduksi kata-kata ke bentuk dasarnya untuk mengurangi variasi.



BERT Sentiment Analysis

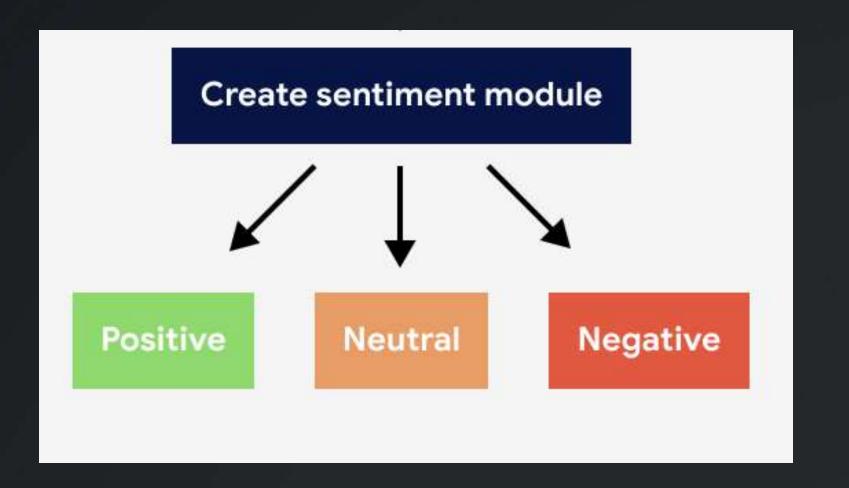
ALGORITHMS

BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers)

- BERT Model: Gunakan model BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers) yang telah dilatih sebelumnya (atau latih sendiri) untuk Analisis Sentimen. BERT dapat memahami konteks kata dalam kalimat dengan baik.
- Fine-tuning BERT: Lakukan fine-tuning model BERT menggunakan dataset sentimen yang telah di-annotate sebelumnya (labelled dataset).
- Input Representation: Ubah teks tweet menjadi representasi vektor yang bisa dimengerti oleh BERT. Ini melibatkan tokenization khusus yang sesuai dengan format input BERT.
- Classification: Berikan input representasi teks ke model BERT yang telah di-fine-tuning untuk mengklasifikasikan sentimen (positif, negatif, netral).
- Output: Model BERT akan memberikan probabilitas untuk setiap kelas sentimen. Ambil kelas dengan probabilitas tertinggi sebagai prediksi sentimen untuk setiap tweet.

Post-Processing

Pada tahap ini kita sudah dapat menentukan sentimen untuk setiap tweet dan melakukan agregasi untuk mendapatkan sentimen keseluruhan. Serta memvisualisasikan hasil analisis sentimen dalam bentuk grafik atau tabel untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi.



Data yang Digunakan dan Ekspetasi Output

Data yang kami gunakan adalah data twitter yang berjumlah kurang lebih 700 baris data dengan feature teks tweet, jumlah like, jumlah retweet, jumlah reply, waktu posting, nama pengguna, dan url tweet. Namun nantinya kita akan melakukan feature extraction untuk memilah data yang paling relate dengan kebutuhan kami.

Kemudian untuk output yang diharapkan nantinya adalah grafik dengan presentasi tiap sentimen dan juga tabel.

